

BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI

VOL 1, NO. 3, MEI 2012

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENDAPATAN DAN PEMBAYARAN KAS (STUDI KASUS PADA *RETAILER* SEPATU CABANG NGANJUK)
Ristra Ika Intan Prawesty

PERANAN *INTERNAL AUDITOR* DALAM PENDETEKSIAN DAN PENCEGAHAN KECURANGAN
Soeharmoro

SIKAP PROFESIONALISME DAN KODE ETIK AUDITOR INTERNAL
Cecylia Dewi Sinniarito Wongso

PROFESIONALISME AUDITOR INTERNAL DAN PERANNYA DALAM PENGUNGKAPAN TEMUAN AUDIT
Yeni Siswati

EVALUASI KEPATUHAN PERPAJAKAN DAN UPAYA *TAX PLANNING* UNTUK MEMINIMALISASI PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN JASA ANGKUTAN PT XYZ
Albert Bintoro Putro

PENGARUH KOMPENSASI MANAJEMEN, PERJANJIAN HUTANG, DAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Rehobot Tanomi

KEMAMPUAN LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN RASIO PIUTANG UNTUK MEMPENGARUHI ARUS KAS MASA MENDATANG PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* DI BEI
Ferra Kusuma Purbo Wanti

EKSPEKTASI KLIEN DALAM KEBIJAKAN AUDIT
Ade Kartika Sari

PENTINGNYA *RED FLAG* BAGI AUDITOR INDEPENDEN UNTUK MENDETEKSI KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN
Fanny Novian Tedjasukma

PENGUNAAN INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM INTENSITAS PERSAINGAN PASAR UNTUK PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN
Hario Widodo

TAX AUDIT GUNA MENDETEKSI KETIDAKPATUHAN WAJIB PAJAK AKIBAT *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
Thea Indrayani

KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI, DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP KEBERHASILAN IMPLEMENTASI *SOFTWARE* AKUNTANSI
Venia Agustines Tananjaya

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
Hendra Ronaldi

EVALUASI PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK PADA PT TDMN
Jevon Tanugraha

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Youngkie Santoso

PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN (STUDI PRAKTIK KERJA PADA KOPERASI KARAYAWAN SAMPOERNA)
Soegiono

PERAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA AUDIT SISTEM INFORMASI DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERKOMPUTERISASI
Yulia Anarta Yasmita

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KESEHATAN PERMODALAN BANK SWASTA NASIONAL DI BEI
Enny Evelina

ANALISIS *CORPORATE GOVERNANCE* DAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI KESULITAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Sani Eka Sulityo Ningsih

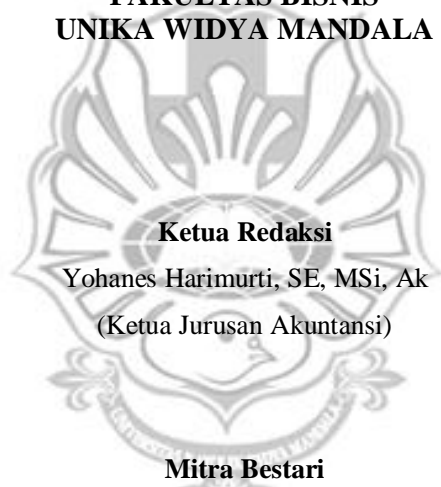
ANALISIS PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
Elizabeth Meilyana

EVALUASI EFEKTIVITAS FUNGSI SATUAN PENGAWASAN INTERN (STUDI PADA PERUSAHAAN BUMN)
Yudhi Ardianto T.

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA



Editorial Staff
BERKALA ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS
UNIKA WIDYA MANDALA



Ketua Redaksi

Yohanes Harimurti, SE, MSi, Ak
(Ketua Jurusan Akuntansi)

Mitra Bestari

Lindrawati, SKom, SE, MSi

J. C. Shanti, SE, MSi, Ak

C. Bintang Hari Yudhanti, SE, MSi

Teodora Winda Mulia, SE, MSi

Marini Purwanto, SE, MSi, Ak

Irene Natalia, SE, MSc, Ak

B I M M A

Staf Tata Usaha

Karin

Andreas Tuwo

Agus Purwanto

Alamat Redaksi

Fakultas Bisnis - Jurusan Akuntansi
Gedung Benediktus, Unika Widya Mandala
Jl. Dinoyo no. 42-44, Surabaya
Telp. (031) 5678478, ext. 122

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

HENDRA RONALDI

paulus_hendra_ronaldi@yahoo.com

ABSTRACT

This study is a replication of a study conducted by Soegiharto (2001) and has been modified by researchers. This study aims to analyze the factors that affect the performance of accounting information systems. Factor-factor is defined as follows: user involvement, user capabilities, top management support, the formality of system development, training and user education, information systems control committee, and the influence of the location of the information systems department. This study used purposive sampling techniques in collecting data. Data were collected by distributing questionnaires to 13 companies Taxi in Surabaya where each company deployed 5 questionnaire. Questionnaires were distributed containing the factors that affect the performance of accounting information systems. Data were analyzed using SPSS version 16.0. The analysis showed that top management support, and formalisation of system positive effect the satisfaction of the AIS. Besides user involvement negative effect the satisfaction of the AIS. Formalisation of system also positive affect the use of AIS.

Keywords: *User Involvement, Personal Technical Skills, Top Management Support, Formalisation Of System, Train And Study For User, Existence Of The Board Of Directors, AIS User Satisfaction, And The Use Of AIS*

PENDAHULUAN

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Agar sistem yang dijalankan perusahaan berhasil maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi sistem tersebut. Penelitian ini akan mereplikasi penelitian Soegiharto (2001), dengan sampel penelitian yang berbeda yaitu perusahaan penyedia jasa transportasi Taksi di kawasan Surabaya. Alasan pengambilan sampel karena sektor perhubungan adalah sektor yang menjadi tulang punggung perkembangan ekonomi sebuah negara. Melalui sektor perhubungan maka ekonomi bergerak secara dinamis dari waktu ke waktu. Sistem perhubungan (transportasi) yang baik akan mendorong tumbuhnya ekonomi yang efisien dan berdaya saing. Sebaliknya sistem perhubungan yang buruk dari sebuah negara juga akan sangat berpengaruh terhadap munculnya ekonomi biaya tinggi di negara tersebut. Berdasarkan pentingnya sektor transportasi inilah akan dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan transportasi darat dimana lebih ditujukan kepada perusahaan taksi. Faktor-faktor yang dimaksud yaitu: keterlibatan pengguna, kapabilitas pemakai, dukungan manajemen puncak, formalitas pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan pengguna, komite pengendalian sistem informasi, dan pengaruh lokasi departemen sistem informasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah faktor: (a) keterlibatan pengguna, (b) kapabilitas pemakai, (c) dukungan manajemen puncak, (d) formalitas pengembangan sistem, (e) pelatihan dan pendidikan pengguna, (f) komite pengendalian sistem informasi, dan (g) pengaruh lokasi departemen sistem informasi mempengaruhi dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan?

TINJAUAN KEPUSTAKAAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian ini mengacu pada penelitian Soegiharto (2001) yang bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA. Soegiharto (2001) melakukan penelitian dengan objek perusahaan yang terdaftar di ASX Data Disk atau *Australia Business Who's Who Disk* di Australia dengan responden yang dipilih untuk menyampaikan persepsinya terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan. Penelitian ini juga mengacu pada penelitian Jen (2002) yang bertujuan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kinerja SIA. Acuan penelitian berikutnya adalah Komara (2005) yang bertujuan mencari bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA.

Menurut Baridwan (2001:1), sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Menurut Widjajanto (2001:1) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap yaitu *input*, proses, dan *output*. Menurut Bodnar dan Hopwood (2000:1) informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Akuntansi itu merupakan suatu proses yang dimulai dari transaksi, pencatatan, pengikhtisaran, dan laporan akuntansi. Dengan demikian informasi yang dihasilkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai perusahaan yang bersangkutan. Bodnar dan Hopwood (2001:1) mengemukakan bahwa sistem informasi akuntansi

adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi, informasi ini dikomunikasikan kepada bagian beragam pengambil keputusan. Sedangkan Kieso dkk. (2007:3) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi mengumpulkan dan memproses data dan kemudian menyebarkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai subsistem khusus dari sistem informasi manajemen (SIM) yang tujuannya adalah menghimpun, memproses dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan (Gelinas, Orams, dan Wiggins, 1997).

Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas oleh individual. Kinerja semakin tinggi melibatkan kombinasi dari peningkatan efisiensi, efektifitas, produktifitas, atau peningkatan kualitas. Kinerja lebih baik akan tercapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individual dalam melaksanakan tugas (Goodhue dan Thompson, 1945; dalam Jen, 2002). Keterlibatan pengguna SIA merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna target. Kapabilitas personal SIA dibedakan ke dalam kemampuan spesialis dan kemampuan generalis. Kapabilitas personal SIA diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat pendidikan personal SIA. Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan, dan pengetahuan tentang SIA atau komputerisasi. Formalisasi adalah prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem. Pelatihan merupakan hal yang penting untuk memberikan latar belakang yang umum untuk mendekati pemakai dengan penggunaan teknologi komputer secara umum, proses dari pengembangan sistem, dan untuk membantu pemakai lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih spesifik (Guimaraes, Staples, dan McKeen, 2003). Komite Pengendalian SI adalah komite pengarah eksekutif yang bertugas memberikan pedoman atau arahan kepada eksekutif dalam pengembangan sistem informasi. Komite pengendali mempunyai pengaruh pada kinerja SI melalui fungsi penting seperti menetapkan arah bagi kegiatan-kegiatan SI, menstrukturisasi departemen SI dan menetapkan staf personal SI (Nolan, 1979; Olson dan Ives, 1981; dalam Komara 2005). Lokasi departemen SI adalah lokasi unit SI dalam perusahaan.

Berdasarkan teori dan penelitian yang terdahulu, dapat dibentuk hipotesis sebagai berikut:

- H₁: Terdapat pengaruh positif keterlibatan pengguna terhadap kinerja SIA.
 H₂: Terdapat pengaruh positif kapabilitas personal SI terhadap kinerja SIA
 H₃: Terdapat pengaruh positif dukungan Manajemen Puncak terhadap kinerja SIA
 H₄: Terdapat pengaruh positif formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja SIA.
 H₅: Terdapat pengaruh positif program pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kinerja SIA
 H₆: Terdapat pengaruh positif komite pengendali SI terhadap kinerja SIA
 H₇: Terdapat pengaruh positif lokasi departemen SI terhadap kinerja SI

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah kuantitatif dengan hipotesis yang bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Variabel independen meliputi Keterlibatan Pengguna, Kapabilitas Pemakai, Ukuran Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidikan Pengguna, Komite Pengendalian Sistem Informasi, dan Lokasi Departemen Sistem Informasi. Variabel dependen berupa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi meliputi Kepuasan Pengguna dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer yang didapat dengan melakukan *Adminstering Written Questionnaires*. Kuesioner penelitian terdiri dari pertanyaan yang bersifat terbuka yang menyangkut demografi responden dan pertanyaan yang bersifat tertutup berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti. Teknik penyebaran dan pengumpulan data dilakukan dengan cara *mail survey* dan mengantar langsung kuesioner ke alamat responden, hal ini dimaksudkan agar diperoleh *respon rate* yang tinggi. Obyek penelitian adalah 19 perusahaan taksi yang ada di wilayah Surabaya. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan taksi yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, dimana respondennya merupakan para karyawan yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi.

Teknik analisis data meliputi:

- 1) Uji Kualitas Data: Uji Validitas dan uji Reliabilitas
- 2) Uji Normalitas
- 3) Uji Hipotesis: Uji Ketepatan Model (Uji F) dan uji Parsial (Uji t)
- 4) Model Statistik menggunakan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$K = a + b_1KP + b_2KT + b_3DM + b_4FP + b_5PP + b_6DP + b_7LD$$

$$P = a + b_1KP + b_2KT + b_3DM + b_4FP + b_5PP + b_6DP + b_7LD$$

Keterangan:

a : Konstanta atau titik perpotongan dengan sumbu y, bila x = 0

KP : Keterlibatan Pemakai

KT : Kemampuan Teknik Personal

DM : Dukungan Manajemen Puncak

FP : Formalisasi Pengembangan Sistem

PP : Pendidikan dan Pelatihan

DP : Dewan Pengarah

LD : Lokasi Departemen

K : Kepuasan Pemakai
b1-b7: Koefisien regresi parsial

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuisioner yang disebarakan adalah 65 kuisioner yang diantar langsung ke Perusahaan Taksi di Surabaya. Dari total kuisioner yang disebarakan yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 45 kuisioner. Terjadinya selisih antara kuisioner yang disebarakan dengan yang digunakan karena terdapat kuisioner yang tidak kembali sebanyak 13 kuisioner dan 7 kuisioner tidak dapat digunakan karena kurang lengkapnya data yang diisi responden.

1) Uji Validitas

Berdasar uji validitas diketahui bahwa instrumen-instrumen pada setiap variabel penelitian adalah valid dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian atau menguji hipotesis penelitian, karena setiap nilai lebih besar dari 0,3.

2) Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat bahwa semua variabel reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 dan dapat dipakai untuk melakukan penelitian atau menguji hipotesis penelitian.

3) Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas model 1 dan uji normalitas model 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,200 dan 0,054 menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi $K-S > 0,05$ berarti data terdistribusi secara normal.

4) Uji Hipotesis

a. Uji F

Berdasarkan uji F Model 1 diketahui signifikansi sebesar 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan Keterlibatan Pemakai (KP), Kemampuan Teknik Personal (KT), Dukungan Manajemen Puncak (DM), Formalisasi Pengembangan Sistem (FP), Pelatihan dan Pendidikan (PP) dan Keberadaan Dewan Pengarah (DP) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna Sistem (K). Berdasarkan uji F Model 2 signifikansi sebesar 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan Keterlibatan Pemakai (KP), Kemampuan Teknik Personal (KT), Dukungan Manajemen Puncak (DM), Formalisasi Pengembangan Sistem (FP), Pelatihan dan Pendidikan (PP) dan Keberadaan Dewan Pengarah (DP) berpengaruh terhadap Pemakaian Sistem (P).

b. Uji t

Tabel 1
Uji Statistik t Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.664	.499		1.331	.191
KP	-.145	.065	-.033	-2.224	.032
KT	.304	.271	.017	1.122	.269
DM	2.069	.048	.932	4.977	.000
FP	.203	.027	.101	1.405	.000
PP	-.008	.173	.000	-.047	.963
DP	-.299	.306	-.013	-.977	.335

Tabel 2
Uji Statistik t Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.726	.679		1.070	.291
KP	-.017	.089	-.017	-.187	.852
KT	-.157	.369	-.040	-.426	.673
DM	.126	.065	.253	1.925	.062
FP	.367	.037	.813	2.871	.000
PP	-.212	.236	-.091	-.900	.374
DP	.215	.416	.040	.515	.609

c. Uji Regresi

Berdasarkan tabel 1 dan 2, dapat dirumuskan hasil uji regresi sebagai berikut:

$$K = 0.66 - 0.15KP + 0.30KT + 2.07DM + 0.20FP - 0.08PP - 2.99DP + 0LD$$

$$P = 0.73 - 0.17KP - 0.16KT + 0.13DM + 0.37FP - 0.21PP + 0.22DP + 0LD$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, maka:

1. Pengaruh keterlibatan pengguna terhadap kepuasan pengguna
Hipotesis keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,032 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara keterlibatan pemakai terhadap kepuasan pengguna. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai memiliki konstanta -0,145 yang berarti variabel keterlibatan pemakai mempunyai pengaruh negatif atau arahnya berlawanan arah dengan kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Soegiharto (2001) dan Jen (2002) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kepuasan pengguna. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Soegiharto (2001) dan Jen (2002) dikarenakan objek penelitian dimana penelitian ini menggunakan perusahaan jasa sedang penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur.
2. Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kepuasan pengguna
Hipotesis kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,269 yang berarti kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel pertimbangan tingkat materialitas memiliki konstanta 0,304 yang berarti variabel kemampuan teknik personal mempunyai pengaruh positif atau arahnya searah dengan kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Soegiharto (2001), Jen (2002), dan Komara (2005) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kepuasan pengguna.
3. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna
Hipotesis dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak memiliki konstanta 2,069 yang berarti variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan Komara (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi dukungan manajemen terhadap penyediaan sistem akan membantu pengguna dalam mencapai keberhasilan suatu sistem yaitu dengan kepuasan penggunaannya.
4. Pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kepuasan pengguna
Hipotesis formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,000 yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara formalisasi pengembangan sistem terhadap kepuasan pengguna. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel formalisasi pengembangan sistem memiliki konstanta 0,203 yang berarti variabel formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan Jen (2002) dan Komara (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap kepuasan pengguna. Dengan adanya prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem membuat pengguna sistem memperoleh kepuasan dalam menggunakan sistem.
5. Pengaruh pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kepuasan pengguna
Hipotesis pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,963 yang berarti pelatihan dan pendidikan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel keberadaan dewan pengarah memiliki konstanta -0,008 yang berarti variabel pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan Komara (2005) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan ada atau tidaknya pelatihan dan pendidikan pengguna tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.
6. Pengaruh keberadaan dewan pengarah terhadap kepuasan pengguna
Hipotesis keberadaan dewan pengarah berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,335 yang berarti keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel keberadaan dewan pengarah memiliki konstanta -0,299 yang berarti variabel keberadaan dewan pengarah berpengaruh negatif terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan Jen (2002) dan Komara (2005) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh keberadaan dewan pengarah terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan ada atau tidaknya dewan pengarah sistem tidak mempengaruhi kepuasan pengguna sistem.
7. Pengaruh keterlibatan pengguna terhadap pemakaian sistem
Hipotesis keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap pemakaian sistem, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,852 yang berarti keterlibatan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel keterlibatan pemakai memiliki konstanta -0,017 yang berarti variabel keterlibatan pemakai berpengaruh negatif terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan Jen (2002) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh keterlibatan pemakai terhadap pemakaian sistem.

8. Pengaruh kemampuan teknik personal terhadap pemakaian sistem
Hipotesis kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap pemakaian sistem, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,673 yang berarti kemampuan teknik personal tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel kemampuan teknik personal memiliki konstanta -0,157 yang berarti variabel kemampuan teknik personal berpengaruh negatif terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan Soegiharto (2001) dan Jen (2002) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemampuan teknik personal terhadap pemakaian sistem. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan teknik personal tidak akan mempengaruhi sejauh mana pemakaian sistem tersebut.
9. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap pemakaian sistem
Hipotesis dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap pemakaian sistem, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,062 yang berarti dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel dukungan manajemen puncak memiliki konstanta 0,126 yang berarti variabel dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan Soegiharto (2001) dan Jen (2002) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap pemakaian sistem. Hal ini menunjukkan tingkat dukungan dari manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap frekuensi pemakaian sistem.
10. Pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap pemakaian sistem
Hipotesis formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap pemakaian sistem, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,000 yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara formalisasi pengembangan sistem terhadap pemakaian sistem. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel formalisasi pengembangan sistem memiliki konstanta 0,367 yang berarti variabel formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan Soegiharto (2001) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh formalisasi pengembangan sistem terhadap pemakaian sistem. Dengan adanya prosedur yang diterapkan untuk formalisasi pengembangan sistem membuat pengguna sistem meningkat.
11. Pengaruh pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap pemakaian sistem
Hipotesis pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap pemakaian sistem, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,374 yang berarti pelatihan dan pendidikan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel keberadaan dewan pengarah memiliki konstanta -0,212 yang berarti variabel pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh negatif terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan Komara (2005) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pelatihan dan pendidikan pengguna terhadap pemakaian sistem. Hal ini menunjukkan ada atau tidaknya pelatihan dan pendidikan pengguna tidak mempengaruhi pemakaian sistem.
12. Pengaruh keberadaan dewan pengarah terhadap pemakaian sistem
Hipotesis keberadaan dewan pengarah berpengaruh terhadap pemakaian sistem, dan berdasarkan hasil regresi linier berganda tingkat signifikansi 0,609 yang berarti keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh signifikan terhadap pemakaian sistem. Pada uji statistik t, koefisien regresi variabel keberadaan dewan pengarah memiliki konstanta 0,215 yang berarti variabel keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap pemakaian sistem. Hasil penelitian ini konsisten dengan Jen (2002) dan Komara (2005) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh keberadaan dewan pengarah terhadap pemakaian sistem. Hal ini menunjukkan ada atau tidaknya dewan pengarah sistem tidak mempengaruhi pemakaian sistem.
13. Penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis ke 7 dikarenakan tidak ada perbedaan jawaban pada hasil kuisioner. Hal ini disebabkan jawaban pada pertanyaan ada tidaknya perbedaan lokasi departemen menunjukkan bahwa responden menjawab tidak terdapat perbedaan lokasi departemen sistem di tempat responden bekerja.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan pengguna SIA pada perusahaan Taksi di Surabaya. Untuk keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan negatif terhadap kepuasan pengguna SIA pada perusahaan Taksi di Surabaya. Sedangkan kemampuan personal, pelatihan dan pendidikan, dan keberadaan dewan pengawas tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIA pada perusahaan Taksi di Surabaya.
2. Faktor formalisasi pengembangan sistem berpengaruh signifikan positif terhadap pemakaian SIA pada perusahaan Taksi di Surabaya. Sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan personal, dukungan manajemen puncak, Pelatihan dan Pendidikan, dan keberadaan dewan pengawas tidak berpengaruh terhadap pemakaian SIA pada perusahaan Taksi di Surabaya.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini mengambil obyek terbatas yakni pada perusahaan taksi di Surabaya. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat digeneralisasi.

2. Karena menggunakan kuisioner, adanya kemungkinan respon yang kurang tepat dari responden yang dapat disebabkan karena tidak serius, tidak jujur, ataupun peneliti yang tidak mengetahui apakah yang mengisi kuisioner benar-benar responden yang bersangkutan.

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang kinerja sistem informasi akuntansi yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu kali pengamatan.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik apabila pengumpulan data tidak hanya dilakukan dengan kuesioner tertulis namun juga dilengkapi dengan wawancara.
4. Untuk penelitian selanjutnya, lebih baik dilakukan *survey* terlebih dahulu terhadap objek penelitian sebelum menggunakannya sebagai sampel, agar semua data dapat diolah.
5. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan sistem yang dipakai, contoh sistem yang dibuat untuk suatu perusahaan secara khusus dengan sistem yang diperjualbelikan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Drs Mulyanto Nugroho, MSi, dan Dian Purnama Sari, SE, MSA selaku pembimbing 1 dan 2 dari tugas akhir skripsi ini.

REFERENSI

- Amri, F., 2009, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Studi Kasus Pada PT Coca-cola Bottling Indonesia, *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Amrul, S., dan Ahyadi S., 2005, Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Proses Pengembangan Kualitas Sistem, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Baridwan, Z., 2001, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bodnar, G.H., dan S.H. William, 2000, *Accounting Information System*, Fifth Edition, Jakarta: Salemba Empat.
- Choe, J.M., 1996, The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems, *Journal of Managemen Information System*, Vol.12, No.4, Spring: 215-239.
- DeLone, W.H., 1988, Determinants of Success for Computer Usage in Small Business, *MIS Quarterly*, March: 51-61.
- Fees, J.F., Reeve, dan Warren, 2005, *Pengantar Akuntansi*, Edisi 21, Jakarta: Salemba Empat.
- Gelinas, Oroms, dan Wiggins, (<http://blog.re.or.id/definisi-sistem-informasi-akuntansi.htm>, diunduh 1 Agustus 2009).
- Ghozali, I., 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guimaraes, T., D.S. Staples, dan J.D. McKeen, 2003, Empirically Testing Some Main User-Related Factor for Sitem Development Quality, *Journal of Quality Management*, Vol.10, No.4, p: 39-54.
- Hall, J.A., 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Horngren, 2004, *Bamber Akuntansi*, Edisi ke 6, Jilid Satu, Jakarta: Indeks.
- Jen, F.T., 2002, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol.4, No.2, Agustus: 135-154.
- Kieso, D.E., J.J. Weigandt., dan T.D. Warfield, 2007, *Intermediate Accounting*, Twelfth Edition, New York: John Willey & Sons, Inc.
- Komara, A., 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo.
- Lee, J.J., and S.H. Kim, 1992, The Relationship Between Procedural Formalization in MIS Development and MIS Success, *Information and Management*, Vol.22, No.2, p: 89-111.
- Mooney, J.D., Bernard C.I., dan Stoner, (<http://onlinebuku.com/2009/12/25/pemahaman-prilaku-kelompok-dalam-kajian-teoritis/#more-2593>, diunduh 25 Desember 2009).
- Rusdi, D., 2002, Pengaruh Keterlibatan, Partisipasi, dan Latar Belakang Eksekutif Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat di Jawa Tengah, *Tesis*, Program Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
- Santhanam, R., T. Guimaraes, dan J. George, 2000, An empirical investigation of ODSS impact on individual and organizations, *Decision Support Systems*, Vol.30, p: 1-72.
- Seddon, P., dan S.K. Yip, 1992, An Empirical Evaluation of User Information Satisfaction (UIS) Measures for Use With General Ledger Accounting Software, *The Journal of Information System*, Vol.VI, No.1.
- Sekaran, U., 2000, *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, Third Edition, New York: John Willey & Sons, Inc.
- Soegiharto, 2001, Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Sitems, *Gajah Mada International Journal of Business*, Vol.3, No.2, Mei: 177-202.
- Soemarso, S. R., 2004, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Buku 1, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat.

- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
Widjajanto, N., 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Erlangga.
Willkinson, J., 1991, *Sistem Informasi dan Akuntansi*, Edisi 3, Jakarta: Binarupa Aksara.
Wirawan, 2002, *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan*, Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia dan Uhamka Press.



BINUS